

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra lahir di tengah masyarakat, oleh sebab itu karya sastra memiliki peran penting dalam hidupan bermasyarakat dalam konteks sosial. Hal tersebut ditandai dengan bagaimana cara seseorang atau kelompok masyarakat dalam menggunakan bahasa serta pola pikir yang akhirnya akan menjadi pedoman masyarakat, hal tersebut dikatakan oleh Herfenda (2008:32).

Karya sastra juga bisa menjadi cerminan dalam kehidupan sehari-hari, yang dapat kita nikmati, rasakan dan juga pahami. Dalam membuat karya sastra, penulis biasanya memberikan makna sehingga setelah membaca sebuah karya sastra, pembaca dapat kembali ke kehidupan sehari-hari dengan pandangan hidup yang berbeda, sehingga menjadi tolak ukur dalam menjalani kehidupan. Karya sastra ialah salah satu cara paling menarik untuk menceritakan kisah manusia dan mengekspresikan perasaan manusia. Hal tersebut dikarenakan karya bisa dijadikan

sebagai tempat untuk mengungkapkan perasaan seseorang tanpa harus menyinggung sesuatu secara langsung. Karya sastra menggambarkan perjalanan manusia dengan segala permasalahan yang dialami. Walaupun karya sastra bersifat fiksi, namun pada dasarnya karya sastra banyak memberikan manfaat bagi para pembaca, itu karena dapat memberikan gambaran kehidupan yang berupa kenyataan sosial. Karya sastra itu terdiri dari puisi, drama dan prosa. Dalam penelitian ini, penulis memilih novel sebagai objek penelitian yang akan dipelajari. Novel termasuk dalam karya sastra prosa fiksi yang tidak terlalu panjang dan tidak selalu pendek (nurgiyantoro, 2009:10). Sebagai prosa fiksi, novel ini adalah salah satu karya sastra paling populer. Itu disebabkan karena bahasa yang digunakan dalam novel sangat mudah di pahami maupun dimengerti masyarakat. Novel biasanya itu menjadikan manusia dan kehidupan manusia sebagai objek. Kehidupan manusia tidak terlepas dari unsur sosial, dimana unsur sosial menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia. Ratna Berpendapat (2004:335-336) bahwa novel dianggap yang paling dominan dalam menampilkan unsur-unsur

sosial. Karena novel biasanya berisi tentang alur, tema, tokoh dan penokohan yang masyarakat cerminkan dalam kehidupan sehari-hari dan terdapat juga masalah-masalah sosial yang dialami masyarakat serta dijadikan bahan ide pembuatan sebuah cerita pada novel. Novel juga berisi nilai sosial masyarakat yang timbul akibat adanya masalah hubungan antar manusia dan tingkah laku. Sastra dan masyarakat adalah dua hal yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Hal ini dikarenakan kedua hal tersebut saling berhubungan dengan masyarakat dan nilai sosial pada suatu kelompok masyarakat tertentu.

Sosiologi sastra merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian sastra yang memahami serta menilai karya sastra dengan mempertimbangkan aspek sosial masyarakat. (Damono. Wiyatmi, 2013,hal,5). sosiologi sastra merupakan upaya untuk memahami karya sastra melalui perpaduan ilmu sastra dan sosiologi. Dalam wacana ini, sastra berdiri sebagai fenomena masyarakat yang dipelajari dalam lensa ilmu sastra dalam kaitannya dengan ilmu sosiologi. Damono (2002: 8-9) secara singkat menjelaskan bahwa sosiologi merupakan sebuah studi

objektif dan ilmiah tentang manusia dalam masyarakat, studi tentang institusi dan proses sosial. Sosiologi dan sastra adalah wahana pemahaman manusia. Antara sosiologi dan sastra, ada pandangan umum tentang fakta-fakta kemanusiaan. Sosiologi mencoba mempelajari lembaga-lembaga sosial dan semua masalah ekonomi, agama, politik dan lainnya, yang semuanya adalah struktur sosial kita untuk mendapatkan gambaran tentang cara-cara manusia menyesuaikan diri dengan lingkungan mereka

Nilai sosial menurut (Soerjono Soekanto 2010:55) definisikan nilai merupakan suatu konsepsi abstrak dalam diri manusia mengenai apa yang baik dan apa yang dianggap buruk, sesuatu yang baik akan dianutnya sedangkan sesuatu yang buruk akan dihindarinya. Abdulsyani, pun juga menjelaskan (1994:51) nilai merupakan patokan standar perilaku sosial yang melambangkan baik-buruk, benar salahnya suatu objek dalam hidup bermasyarakat. Nilai sosial terbentuk akibat adanya kesepakatan dari setiap individu di masyarakat. Hal tersebut mengakibatkan nilai sosial dalam suatu kelompok masyarakat satu berbeda dengan kelompok yang masyarakat lainnya. Apa yang dianggap

baik dapat dianggap buruk oleh kelompok masyarakat yang lain, begitu juga sebaliknya. Tujuan dari dibuatnya peraturan yang harus ditaati oleh masyarakat dalam suatu kelompok masyarakat adalah untuk mewujudkan keteraturan sosial. Nilai-nilai sosial dalam karya sastra sangatlah penting untuk diterapkan dalam kehidupan masyarakat. Karena nilai yang terdapat pada karya sastra tidak jauh berbeda dengan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sosial. Bahkan, dengan membaca sebuah karya sastra pembaca akan dapat memperoleh nilai-nilai positif yang tercermin didalamnya. Dengan begitu pembaca dapat merefleksikan peristiwa atau sikap dalam karya sastra. Novel yang dipilih sebagai objek penelitian penulis skripsi ini yaitu novel dengan judul *konspirasi alam semesta* karya dari Fiersa Besari, diterbitkan oleh penerbit Mediakita pertama kali pada tahun 2017 dengan 238 lembar halaman. Karena novel tersebut ditulis dengan bahasa yang khas anak muda, sehingga menjadi mudah dipahami. Novel ini memiliki cerita yang sangat menarik terutama kehidupan sosial. Fiersa Besari adalah seorang pegiat musik sekaligus penulis yang namanya tidak asing lagi

dikalangan anak muda, khususnya di Bandung dan Jakarta. Karya pertama dari Fiersa Besari yang berjudul “*Garis Waktu*” berisi rangkuman dari beberapa tulisanya dalam kurun waktu 2012 – 2016. Sementara “*Konspirasi Alam Semesta*” adalah sebuah album musik yang pernah ia rilis pada tahun 2015, yang kemudian dipadukan dengan naskah sehingga lahir kembali dalam bentuk buku pada tahun 2017. Selain menulis, Fiersa Besari juga aktif sebagai pemain musik, dan juga pegiat alam.

Berdasarkan paparan di atas, penulisan ini akan berfokus pada unsur intrinsik dan nilai-nilai sosial dengan pendekatan sosiologi sastra, Karena sosiologi sastra mengkaji karya sastra berdasarkan isi karya itu sendiri terkait dengan masalah dan kehidupan sosial masyarakat. Sehingga penulis menganggap bahwa sosiologi sastra sangat tepat untuk mengkaji nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel konspirasi semesta ini. Nilai-nilai sosial tersebut lebih ke arah nilai-nilai yang dianggap baik dan dianggap buruk oleh masyarakat melalui kisah karakter yang mengarahkan pembaca untuk mengidealkan yang baik dan yang buruk secara sosial.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana unsur intrinsik yang meliputi tema, alur, tokoh, dan penokohan, latar dalam novel *konspirasi alam semesta* karya Fiersa Besari?
- 1.2.2 Apa saja nilai sosial dalam novel *konspirasi alam semesta* karya Fiersa Besari?

1.3 Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan dalam penelitian ini, antara lain :

- 1.3.1 Mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik novel seperti tema, alur, tokoh dan penokohan, latar dan amanat yang membangun cerita secara keseluruhan novel *konspirasi alam semesta*

1.3.2 Mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel Konspirasi Alam Semesta

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca maupun penulis. Manfaatnya sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teritoris

1.4.1.1 Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya, dan dapat menambah pengetahuan mengenai studi analisis terhadap suatu karya sastra di Indonesia, terutama dalam bidang penelitian novel yang memanfaatkan teori sosiologi sastra.

1.4.1.2 Memberikan Manfaat kepada penulis untuk memperdalam pemahaman tentang kajian atau penelitian sastra,.

1.4.2 Manfaat praktis

Diharapkan penelitian ini dapat di jadikan sebagai referensi tambahan bagi para pembaca dan pengkaji ilmu sastra,

khususnya bagi mereka yang ingin mempelajari kajian sosiologi terhadap sastra

1.4.2.1 Penelitian ini diharapkan dapat dikorelasikan dengan penelitian yang terkait dalam makalah ini atau penelitian yang temanya hampir sama dengan penelitian ini.

1.4.2.2 Penelitian ini dapat di gunakan sebagai referensi dalam penelitian lainya khususnya di bidang sastra

1.5 Metode penelitian

Sugiyono mengatakan (2013:2), Metode penelitian pada dasarnya merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu kita perhatikan yaitu cara ilmiah, tujuan, data, dan kegunaan. Darmadi menjelaskan (2013:153), Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri- ciri keilmuan yaitu, empiris, rasional, dan sistematis

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian ialah suatu cara ilmiah guna memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. dalam penulisan makalah ini penulis menggunakan metode kualitatif yaitu metode penulisan yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang diperoleh dari sumber- sumber data yang telah dikumpulkan

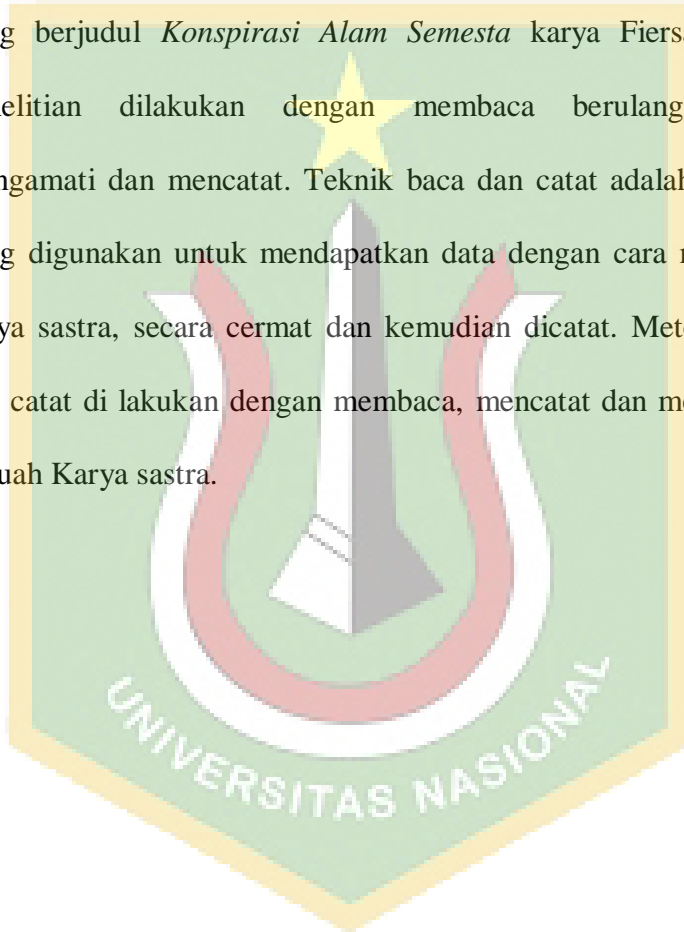
1.6 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

1.6.1 Sumber Data

Dalam penulisan makalah ini penulis menggunakan metode kualitatif yaitu metode penulisan yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang diperoleh dari sumber- sumber data yang telah dikumpulkan. Sumber-sumber data tersebut adalah novel dengan judul *Konspirasi alam semesta* karya dari Fiersa Besari. Penelitian di lakukan dengan mengamati novel *Konspirasi Alam semesta* karya Fiersa Besari. Data yang telah di kumpulkan, di ambil dari buku-buku yang berkaitan serta berhubungan dengan objek penelitian.

1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode teknik studi pustaka dikarenakan objek penelitian yang penulis gunakan yaitu novel yang berjudul *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa besari. Penelitian dilakukan dengan membaca berulang ulang, mengamati dan mencatat. Teknik baca dan catat adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara membaca karya sastra, secara cermat dan kemudian dicatat. Metode baca dan catat di lakukan dengan membaca, mencatat dan memahami sebuah Karya sastra.



1.7 Sistematika Penyajian

Penelitian ini disajikan secara sistematis, yaitu terdiri atas Bab I pendahuluan, Bab II Kerangka Teori, Bab III Analisis dan pembahasan, dan Bab IV simpulan dan saran. **Bab I Pendahuluan** terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sumber data dan sistematika penyajian. **Bab II Kerangka Teori** terdiri atas pengantar, tinjauan pustakan, landasan teori dan keaslian penelitian. **Bab III Analisis dan pembahasan** terdiri atas pengantar, analisi data, pembahasan, dan asil penelitian. **Bab IV Simpulan dan saran** terdiri atas simpulan dari hasil penelitian yang telah di lakukan.

